

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Dwi Anggraeni Saputri¹, Nastiti Rizky Shiyammurti²,

¹Fakultas Ekonomi dan, Bisnis, Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung

²Fakultas Ekonomi, Universitas Nasional Pasim

e-mail: dwianggraeni@gmail.co.id, rizky.nastiti03@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting information systems on the performance of MSMEs. and in particular focusing on the culinary, fashion and craft sectors. validity and reliability, then distributed to respondents. The results of this study indicate that the accounting information system variable has a significant positive effect on the performance of MSMEs in Bandar Lampung City.

Keywords: accounting information system, MSME performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung sampel yang diambil dengan menerapkan metode *purposive sampling* yang meliputi kriteria UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi dan secara khusus fokus pada sektor kuliner, fesyen dan kerajinan. validitas dan reliabilitasnya, kemudian dibagikan kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, kinerja UMKM

1. PENDAHULUAN

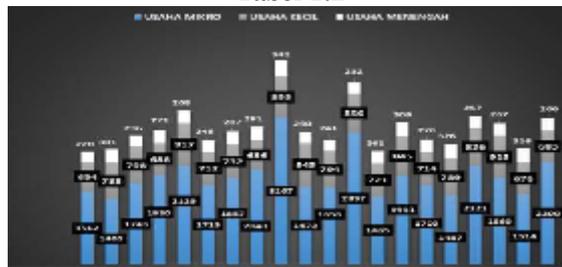
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara, suatu badan usaha khususnya UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyak dari para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga / rumahan sehingga pengelolaannya tidak dimanajemen dengan baik. Bandar Lampung merupakan Kota yang terkenal dengan para pengusahanya, rata-rata pengusaha tersebut bergerak dalam skala rumahan. Salah satu sektor yang menyerap tenaga kerja di kota Bandar Lampung adalah sektor unggulan dari industri kecil dan menengah, yaitu dengan jenis industri unggulan berupa sandang dan pangan

Tabel 1.2
Produk Unggulan Kota Bandar Lampung

No	Sandang	Pangan
1	Kaos Lampung	Keripik Pisang
2	Sulam Usus	Kopi
3	Tapis	Ikan Olahan
4	Batik	Emping Melinjo

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung

Tabel 1.2



Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung

Usaha Mikro terbanyak ada di Tanjung Karang Pusat yaitu sebanyak 3.167 unit usaha mikro, sedangkan yang paling sedikit ada di Teluk Betung Timur sebanyak 1.405 unit usaha. Usaha Kecil terbanyak terdapat di Enggal sebanyak 945 unit usaha, paling sedikit di Teluk Betung Utara sebanyak 636 unit usaha. Usaha Menengah terbanyak terdapat di Tanjung Karang Pusat sebanyak 342 unit usaha, paling sedikit di Teluk Betung Barat sebanyak 220 unit usaha

UMKM menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi, tak terkecuali di Kota Bandar Lampung, jumlah usaha mikro ini dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1.3
 Jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung

No.	Tahun	Jumlah (unit)
1	2018	46.324
2	2019	65.229
3	2020	56.821
	Total	168.374

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung

Dalam tabel tersebut tergambar jumlah industri UMKM yang telah digolongkan dalam sentra-sentra industri. Akan tetapi dibalik pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi di Kota Bandar Lampung terdapat beberapa permasalahan klasik yang dihadapi oleh UMKM, yaitu diantaranya adalah masih rendahnya produktivitas UMKM. Beberapa hal yang menyebabkan rendahnya produktivitas ini antara lain disebabkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran. (Suhairi, 2006) Selain rendahnya produktivitas, UMKM juga dihadapkan pada terbatasnya akses kepada sumberdaya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar.

Selain itu Masalah keterbatasan akses kredit UMKM lebih diakibatkan karena tidak adanya informasi yang dapat digunakan oleh pemilik, pengelola, calon investor ataupun kreditor dalam menilai dan memantau perkembangan UMKM. Disinilah pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM, karena dengan diselenggarakannya sistem informasi akuntansi secara tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya. Pada umumnya UMKM atau khususnya pengusaha mikro dan kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya

Teknologi informasi sendiri menjadi hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh para pelaku di UMKM untuk menghadapi persaingan global. Sehingga pemerintah mengharapkan bahwa dengan digunakannya teknologi informasi maka akan terjadi kenaikan dari kinerja UMKM itu sendiri. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pada dasarnya sebuah sistem informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi UMKM dengan, Meningkatkan efisiensi UMKM, meningkatkan kualitas UMKM, memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM dan dapat memperbaiki komunikasi.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Pinasti, 2007). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Suhairi, dkk., 2004). Namun, dalam kenyataannya, pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2001), sehingga kualitas laporan keuangan pada UMKM masih rendah (Rudiantoro & Siregar, 2011). Beberapa penyebab atas fenomena tidak terselenggarakannya praktik akuntansi secara optimal dan tidak termanfaatkannya informasi akuntansi pada UMKM

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di industri kreatif (kuliner, fashion, dan kerajinan) yang berstatus aktif di kota Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di industri kreatif yang berstatus aktif di kota Bandar Lampung dan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

2.2 Metode Analisis Data

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mampu mengukur hal yang ingin diukur melalui kuesioner. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keandalan suatu kuesioner.

Metoda analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diuji dengan tingkat signifikan 0,05. Model regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Catatan:

- Y = Keberlangsungan Usaha
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X = Pengetahuan Keuangan

Uji t statistik untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan. Tingkat ketepatan suatu garis regresi dapat diketahui melalui besar kecilnya koefisien determinasi atau koefisien R² (R-Square).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengetahui pendapat responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di ataupun karyawan pada UMKM di Kota Bandar Lampung. UMKM yang akan diteliti adalah UMKM yang sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam usahanya. Berdasarkan informasi yang diambil dari dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung didapatkan responden yang bersedia diberikan kuesioner sebanyak 215 yang terdiri dari sektor kuliner, fashion dan kerajinan

PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Hipotesis

Regresi Linear Sederhana

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.651	2.976		3.915	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.532	.072	.666	7.363	.000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel diatas maka persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 11,651 + 0,532X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut

1. Konstanta sebesar 11,651 menunjukkan bahwa jika nilai konsisten variabel kinerja UMKM adalah sebesar 11,651.
2. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,532 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sistem informasi akuntansi, maka nilai kinerja UMKM bertambah sebesar 0,532. Koefisien regresi tersebut bernilai Positif dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Sigifikansi

Tabel Hasil Uji Signifikansi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	236.642	1	236.642	54.209	.000*
Residual	296.843	68	4.365		
Total	533.486	69			

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel diatas maka pengambilan keputusan pada regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel ANOVA sebesar 0,000 yakni $\leq 0,05$ maka H1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Uji T

Tabel Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	11.651	2.976		3.915	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.532	.072	.666	7.363	.000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, maka pengambilan keputusan pada regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Berdasarkan nilai t pada tabel *Coefficients* diketahui t hitung sebesar 7,363. Sedangkan t tabel dengan berdasar pada tabel distribusi nilai sebesar 1,997. Dari rincian di atas dapat bahwa t hitung sebesar 7,363 lebih dari t tabel sebesar 1,997. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.435	2.089

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel diatas, maka diketahui nilai *adjusted R square* adalah 0,435 yang artinya kinerja UMKM di kota Bandar Lampung dapat dijelaskan keterlibatan sistem informasi akuntansi sebesar 0,435 atau 43,5% sisanya jelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 7,363 lebih dari t tabel sebesar 1,997. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM atau H_a diterima.

4. KESIMPULAN

1. Dari hasil uji t test, diperoleh t hitung $7,363 > t$ tabel 1,997, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung
2. Dari hasil analisis diperoleh nilai $R^2 = 43,5\%$. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel sistem informasi akuntansi dalam menjelaskan atau memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel X (sistem informasi akuntansi) sebesar 43,5%, sedangkan sisanya yaitu 56,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti motivasi kerja, pelatihan, pengetahuan Akuntansi dan lain-lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, F. (2018). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Doctoral dissertation, STIE PGRI DEWANTARA)
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(4).
- Firdarini, K. C., & Kundala, M. M. (2018). Pengaruh pengalaman usaha dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap keberhasilan usaha.
- Ghozali, P. H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., & Amirullah, A. (2016). METODE PENELITIAN BISNIS Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.

Juita, V. (2016). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor jasa perdagangan di padang, sumatera barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1).

Krismiaji, D. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Empat)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.